

Kecamatan

MANGOLI SELATAN

DALAM ANGKA

2020

<https://kepsulab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SULA

Kecamatan

MANGOLI SELATAN

DALAM ANGKA

2020

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SULA**

Kecamatan Mangoli Selatan Dalam Angka
Mangoli Selatan Subdistrict in Figures
2020

ISSN: -

No. Publikasi/*Publication Number*: 82030.2011

Katalog /*Catalog*: 1102001.8203042

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxiii + 82 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Kepulauan Sula

BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Kepulauan Sula

BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

freepik.com

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Kepulauan Sula/*BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

©BPS Kabupaten Kepulauan Sula/*BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KECAMATAN MANGOLI SELATAN
MAP OF MANGOLI SELATAN SUBDISTRICT



**KEPALA BPS KABUPATEN KEPULAUAN SULA
CHIEF STATISTICIAN OF KEPULAUAN SULA REGENCY**



AHMAD ABDURRAHMAN, SST



KATA PENGANTAR

Kecamatan Mangoli Selatan Dalam Angka 2020 merupakan salah satu kumpulan data yang dapat digunakan untuk melihat hasil pembangunan di wilayah Kecamatan Mangoli Selatan guna melakukan evaluasi hasil-hasil pembangunan dalam suatu periode tertentu.

Publikasi ini menyajikan berbagai macam data yang diperlukan oleh berbagai pihak yang memerlukan data-data untuk tingkat Kecamatan Mangoli Selatan sampai desa.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak, terutama Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Sula, jajaran aparat Kecamatan Mangoli Selatan serta institusi lainnya yang telah memberikan data pendukung bagi penerbitan publikasi ini.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan saran-saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Sanana Utara, September 2020
Kepala BPS
Kabupaten Kepulauan Sula

AHMAD ABDURRAHMAN, SST



PREFACE

Mangoli Selatan District in Figures 2020 is one of the data sets that can be used to see the development results in the Mangoli Selatan District area to evaluate development results in a certain period.

This publication presents various kinds of data needed by various parties who need data for the level of Mangoli Selatan District to the village.

We would like to thank all parties, especially the Regional Government of the Sula Islands Regency, Mangoli Selatan District officials and other institutions who have provided supporting data for the publication of this publication.

We hope this publication is useful and we are looking forward to any constructive suggestions for improvement in the future.

*Sanana Utara, September 2020
Chief Statistician of
Kepulauan Sula Regency*

AHMAD ABDURRAHMAN, SST

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xvii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxi
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	7
3. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	37
4. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	79

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	5
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	5
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Desa 2019.....	5
<i>Total Area and Number of Islands by Village, 2019</i>	5
2. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	7
2.1 PENDIDIKAN	14
<i>EDUCATION</i>	14
2.1.1 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Mangoli Barat, 2019	14
<i>Number of Primary School by Village in Mangoli Barat Subdistrict, 2019</i>	14
2.1.2 Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Mangoli Barat, 2019.....	15
<i>Number of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Village in Mangoli Barat Subdistrict, 2019</i>	15
2.1.3 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Mangoli Barat, 2019.....	16
<i>Number of Junior High School by Village in Mangoli Barat Subdistrict, 2019</i>	16
2.1.4 Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Mangoli Barat, 2019.....	17
<i>Number of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Village in Mangoli Barat Subdistrict, 2019</i>	17
2.1.5 Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Mangoli Barat, 2019	18
<i>Number of Senior High School by Village in Mangoli Barat Subdistrict, 2019</i>	18

	Halaman Page
2.1.6 Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/ Kelurahan1 di Kecamatan Mangoli Barat, 2019.....	19
<i>Number of Madrasah Aliyah (MA) by Village1 in Mangoli Barat Subdistrict, 2019.....</i>	<i>19</i>
2.1.7 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa1 di Kecamatan Mangoli Barat, 2019.....	20
<i>Number of Vocational School by Village1 in Mangoli Barat Subdistrict, 2019.....</i>	<i>20</i>
2.1.8 Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Desa di Kecamatan Mangoli Barat, 2019.....	21
<i>Number of Academy/University by Village in Mangoli Barat Subdistrict, 2019.....</i>	<i>21</i>
2.1.9 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Mangoli Barat, 2019	22
<i>Easiness to Access Nearest Educational Facility for Villages That Didn't Have Educational Facility by Villages and Degree in Mangoli Barat Subdistrict, 2019</i>	<i>22</i>
2.2 KESEHATAN	24
HEALTH.....	24
2.2.1 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Mangoli Barat, 2019.....	24
<i>Number of Health Facilities by Village1, 2019.....</i>	<i>24</i>
2.2.2 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Mangoli Barat, 2019.....	26
<i>Easiness to Access Nearest Health Facility for Villages That Didn't Have Health Facility by Villages and Type in Mangoli Barat Subdistrict, 2019</i>	<i>26</i>
2.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa, 2019.....	28
<i>Table Number of Medical Personnel by Kelurahan/Village, 2019.....</i>	<i>28</i>
2.2.4 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Mangoli Barat, 2017 dan 2018.....	29
<i>Number of People with Malnutrition by Village in Mangoli Barat Subdistrict, 2017 and 2018</i>	<i>29</i>

	Halaman Page
2.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	30
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	30
2.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut, 2019	30
<i>Population by Village and Religion, 2019.....</i>	<i>30</i>
2.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa, 2019	31
<i>Number of Places of Worship by Village and Religion, 2019.....</i>	<i>31</i>
2.4 ENERGI	32
ENERGY	32
2.4.1 Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Mangoli Barat, 2019.....	32
<i>Number of Families by Village and Types of Electricity in Mangoli Barat Subdistrict, 2019.....</i>	<i>32</i>
2.4.2 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa di Kecamatan Mangoli Barat, 2014, 2018, dan 2019	33
<i>Number of Villages by Main Street Lighting in Mangoli Barat Subdistrict, 2014, 2018, and 2019</i>	<i>33</i>
2.4.3 Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Mangoli Barat, 2014, 2018, dan 2019	34
<i>Number of Villages by Type of Fuel for Cooking Used by Most Families in Mangoli Barat Subdistrict, 2014, 2018, and 2019.....</i>	<i>34</i>
2.4.4 Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Mangoli Barat, 2014, 2018, dan 2019	35
<i>Number of Villages by Source of Drinking Water for Most Families in Mangoli Barat Subdistrict, 2014, 2018, and 2019</i>	<i>35</i>
3. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	37
3.1 HORTIKULTURA	46
HORTICULTURE.....	46
3.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019.....	46

	Halaman Page
<i>Harvested Area of Vegetables by Village and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019.....</i>	46
3.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019.....	49
<i>Production of Vegetables by Village and Kind of Plant (ton), 2018 dan 2019.....</i>	49
3.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019	52
<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019.....</i>	52
3.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019	53
<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019</i>	53
3.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Desa dan Jenis Tanaman (m2), 2018 dan 2019.....	54
<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Village and Kind of Plant (m2), 2018 and 2019</i>	54
3.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Desa dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019.....	56
<i>Production of Medicinal Plants by Village and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019.....</i>	56
3.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019.....	58
<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019 ..</i>	58
3.1.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019.....	59
<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016–2019.....</i>	59
3.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Desa dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 and 2019	60
<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Village and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019.....</i>	60

	Halaman Page
3.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Desa dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2019.....	62
<i>Production of Ornamental Plants by Village and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019</i>	62
3.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019.....	64
<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019.....</i>	64
3.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2019.....	65
<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016–2019</i>	65
3.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ton), 2018 and 2019	66
<i>Production of Fruits by Village and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019.</i>	66
3.1.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019.....	69
<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019</i>	69
3.2 PERKEBUNAN.....	70
ESTATE CROPS	70
3.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019.....	70
<i>Planted Area of Estate Crops by Village and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019.....</i>	70
3.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019	74
<i>Production of Estate by Village and Type of Crops (ton), 2018 and 2019.....</i>	74
4. PARIWISATA/TOURISM	79
4.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Desa, 2016–2019.....	82
<i>Number of Restaurants by Village, 2016–2019</i>	82

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman <i>Page</i>
1.1 Luas Daerah menurut Desa (%), 2019	3
<i>Area of Village (%)</i> , 2019.....	3
1.2 Jarak ke Ibukota Kabupaten, 2019	4
<i>Distance to the Regency's Capital</i> , 2019.....	4
2.1 Sumber Air Minum yang Sering Digunakan, 2019	12
<i>Source of Drinking Water that is Often Used</i> , 2019.....	12
2.2 Jenis Bahan Bakar yang Sering Digunakan, 2019	13
<i>Types of Fuel Frequently Used</i> , 2019.....	13
3.1 Produksi Berbagai Tanaman Sayuran menurut Desa, 2019.....	44
<i>Production of Various Vegetable Plants by Village</i> , 2019.....	44
3.2 Produksi Berbagai Perkebunan menurut Desa, 2019	45
<i>Production of various plantations by village</i> , 2019	45
4.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Desa, 2016–2019	81
<i>Number of Restaurants by Village</i> , 2016–2019.....	81

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://kepsulkab.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23 ¹	1,19	1,19
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child	2,33	2,30	2,30
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹ Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) ¹	bayi infant	25,1	24,6	24,6
Angka Harapan Hidup ¹ -e _y /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate-LFPR²</i>	%	66,7 ³	67,3 ³	67,3 ³
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%	3,69 ⁹	3,1 ⁹	3,19 ⁹
Ekspor/Export	miliar/billion US\$	168,8	180,0	180,0
Impor/Import	miliar/billion US\$	157,0	188,7	188,7
Wisatawan Asing/Foreign Tourists	juta/million	14,0	15,8	15,8
Uang Beredar Luas (M ₂) <i>Broad Money</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	5 419,2	5 760,0	5 760,0
Posisi Cadangan Devisa/Reserve Asset Position	miliar/billion US\$	130,2	120,7	120,7
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN <i>Realization of Domestic Investment</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	262,4	328,6	328,6
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA <i>Realization of Foreign Investment</i>	miliar/billion US\$	32,2	29,3	29,3
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) ¹⁰ <i>Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month)¹⁰</i>	%
Kurs Tengah US\$/Middle Rates of US\$	rupiah/rupiahs	13 548	14 481	14 481
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) <i>Composite Stocks Price Index (CSP)</i>	–	6 355,7	6 194,5	6 194,5

- Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/*Condition at August*
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
- ⁴ Kondisi Maret/*Condition at March*
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008 (SNA 2008)*/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*
- ⁹ IHK 82 kota (2012 = 100)/*CPI 82 cities (2012 = 100)*
- ¹⁰ Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/*Since 2010: using SBI 9 month*

An aerial photograph of a tropical beach. The top half of the image shows a dense line of trees with vibrant yellow flowers and green foliage. Below the trees is a wide, sandy beach. The bottom half of the image shows clear, turquoise water with visible ripples and some dark spots on the seabed. A blue rounded square is positioned at the top center, containing the white number '01'.

01

**GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE**

<https://kepsulkab>

Gambar 1.1 **Luas Daerah menurut Desa (%), 2019**
Figures *Area of Village (%), 2019*



Gambar 1.1

Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar
Figures 1.2

Jarak ke Ibukota Kabupaten, 2019
Distance to the Regency's Capital, 2019



Sumber/Source :

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Desa 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Village, 2019**

Desa Village	Luas¹ Total Area¹ (km²/sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict's Area
(1)	(2)	(3)
Auponhia
Buya
Wai Kafia
Kaporo
Wailab
Mangoli Selatan		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Desa Village	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Regency's Capital
(1)	(4)	(5)
Auponhia
Buya
Wai Kafia
Kaporo
Wailab
Mangoli Selatan		

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection



02

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus,
 - a, Pendidikan Dasar berbentuk **Sekolah Dasar (SD)** dan **Madrasah Ibtidaiyah (MI)** atau bentuk lain yang sederajat serta **Sekolah Menengah Pertama (SMP)** dan **Madrasah Tsanawiyah (MTs)**, atau bentuk lain yang sederajat,
 - b, Pendidikan Menengah berbentuk **Sekolah Menengah Atas (SMA)**, **Madrasah Aliyah (MA)**, **Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**, dan **Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)**, atau bentuk lain yang sederajat,
 - c, Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan **diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor** yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas,
 2. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di
1. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education, The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education,
 - a, The Primary Education consists of **Elementary School and Islamic Elementary School** or other equivalent forms and **Junior High School and MTs**, or other equivalent forms,
 - b, The Secondary Education consists of the **senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah**, or other equivalent forms,
 - c, The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of **diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees** that are held by the college, The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university,
 2. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve

bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakituntukberobat rawat jalan atau rawat inap,

3. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan,
4. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior,
5. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis,
6. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama, Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya,

the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services,

3. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician,
4. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife,
5. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel,
6. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers, The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public

puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat),

health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center),

7. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek),

7. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies),

Gambar 2.1 **Sumber Air Minum yang Sering Digunakan, 2019**
Figures **2.1** **Source of Drinking Water that is Often Used, 2019**



Gambar 2.1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Gambar
Figures 2.2

Jenis Bahan Bakar yang Sering Digunakan, 2019
Types of Fuel Frequently Used, 2019



Gambar 2.2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

2.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 2.1.1 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Mangoli Selatan, 2019
Number of Primary School by Village in Mangoli Selatan Subdistrict, 2019

Desa Village	Negeri	Swasta	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Auponhia	1	-	1
Buya	2	-	2
Wai Kafia	1	-	1
Kaporo	1	-	1
Wailab	1	-	1
Mangoli Selatan			

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 2.1.2**Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Mangoli Selatan, 2019**
**Number of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Village in Mangoli
Selatan Subdistrict, 2019**

Desa Village	Negeri	Swasta	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Auponhia	-	1	1
Buya	-	-	-
Wai Kafia	-	-	-
Kaporo	-	-	-
Wailab	-	-	-
Mangoli Selatan			

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 2.1.3 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Mangoli Selatan, 2019
Number of Junior High School by Village in Mangoli Selatan Subdistrict, 2019

Desa Village	Negeri	Swasta	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Auponhia	1	-	1
Buya	1	-	1
Wai Kafia	1	-	1
Kaporo	1	-	1
Wailab	1	-	1
Mangoli Selatan			

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 2.1.4 Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Mangoli Selatan, 2019
Number of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Village in Mangoli Selatan Subdistrict, 2019

Desa Village	Negeri	Swasta	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Auponhia	-	-	-
Buya	-	-	-
Wai Kafia	-	-	-
Kaporo	-	-	-
Wailab	-	-	-
Mangoli Selatan			

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 2.1.5 Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Mangoli Selatan, 2019
Number of Senior High School by Village in Mangoli Selatan Subdistrict, 2019

Desa Village	Negeri	Swasta	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Auponhia	-	-	-
Buya	-	-	-
Wai Kafia	-	-	-
Kaporo	-	-	-
Wailab	-	-	-
Mangoli Selatan			

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 2.1.6**Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Mangoli Selatan, 2019**
**Number of Madrasah Aliyah (MA) by Village in Mangoli
Selatan Subdistrict, 2019**

Desa Village	Negeri	Swasta	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Auponhia	-	-	-
Buya	-	-	-
Wai Kafia	-	-	-
Kaporo	-	-	-
Wailab	-	-	-
Mangoli Selatan			

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 2.1.7 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Mangoli Selatan, 2019
Number of Vocational School by Village in Mangoli Selatan Subdistrict, 2019

Desa Village	Negeri	Swasta	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Auponhia	-	-	-
Buya	1	-	1
Wai Kafia	1	-	1
Kaporo	-	-	-
Wailab	-	-	-
Mangoli Selatan			

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 2.1.8**Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Desa di
Kecamatan Mangoli Selatan, 2019**
*Number of Academy/University by Village in Mangoli
Selatan Subdistrict, 2019*

Desa Village	Negeri	Swasta	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Auponhia	-	-	-
Buya	-	-	-
Wai Kafia	-	-	-
Kaporo	-	-	-
Wailab	-	-	-
Mangoli Selatan			

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 2.1.9 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Mangoli Selatan, 2019
Easiness to Access Nearest Educational Facility for Villages That Didn't Have Educational Facility by Villages and Degree in Mangoli Selatan Subdistrict, 2019

Desa Village	SD Primary School	MI	SMP Junior High School	MTs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Auponhia	-	-	-	Sangat Sulit
Buya	-	Sangat Sulit	-	Sangat Sulit
Wai Kafia	-	Sulit	-	Sulit
Kaporo	-	Sangat Sulit	-	Sangat Sulit
Wailab	-	Sangat Sulit	-	Sangat Sulit
Mangoli Selatan				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.9*

Desa Village	SMA Senior High School	MA	SMK Vocational School	Akademi/ Perguruan Tinggi Academy/ University
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Auponhia	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
Buya	Sangat Sulit	Sangat Sulit	-	Sangat Sulit
Wai Kafia	Sulit	Sangat Sulit	-	Sangat Sulit
Kaporo	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sulit	Sangat Sulit
Wailab	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Mudah	Sangat Sulit
Mangoli Selatan				

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

2.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 2.2.1 **Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Mangoli Selatan, 2019**
Table 2.2.1 **Number of Health Facilities by Village¹, 2019**

Desa Village	Rumah Sakit Hospital	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	Poliklinik/Balai Pengobatan Polyclinic
(1)	(2)	(3)	(4)
Auponhia	-	-	-
Buya	-	-	-
Wai Kafia	-	-	-
Kaporo	-	-	-
Wailab	-	-	-
Mangoli Selatan			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.1*

Desa <i>Village</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		Apotek <i>Pharmacy</i>
	Rawat Inap <i>With Hospitalization Service</i>	Tanpa Rawat Inap <i>Without Hospitalization Service</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Auponhia	-	-	-
Buya	1	1	-
Wai Kafia	-	-	-
Kaporo	-	-	-
Wailab	-	-	-
Mangoli Selatan			

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 2.2.2

Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Mangoli Selatan, 2019

Easiness to Access Nearest Health Facility for Villages That Didn't Have Health Facility by Villages and Type in Mangoli Selatan Subdistrict, 2019

Desa Village	Rumah Sakit Hospital	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	Poliklinik/Balai Pengobatan Polyclinic
(1)	(2)	(3)	(4)
Auponhia	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
Buya	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
Wai Kafia	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
Kaporo	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
Wailab	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Sangat Sulit
Mangoli Selatan			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.3*

Desa <i>Village</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		Apotek <i>Pharmacy</i>
	Rawat Inap <i>With Hospitalization Service</i>	Tanpa Rawat Inap <i>Without Hospitalization Service</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Auponhia	0	Sangat Sulit	Sangat Sulit
Buya	1	-	Sangat Sulit
Wai Kafia	1	Sangat Sulit	Sangat Sulit
Kaporo	0	Sangat Sulit	Sangat Sulit
Wailab	0	Sangat Sulit	Sangat Sulit
Mangoli Selatan			

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 2.2.3**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa,**
2019
Table Number of Medical Personnel by Kelurahan/Village,
2019

Desa Village	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Auponhia
Buya
Wai Kafia
Kaporo
Wailab
Mangoli Selatan						

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 2.2.4**Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Mangoli Selatan, 2017 dan 2018**
Number of People with Malnutrition by Village in Mangoli Selatan Subdistrict, 2017 and 2018

Desa Village	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Auponhia	-	-
Buya	-	1
Wai Kafia	-	1
Kaporo	-	-
Wailab	-	-
Mangoli Selatan		

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018 dan 2019

2.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 2.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut, 2019
Population by Village and Religion, 2019

Desa Village	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Auponhia
Buya
Wai Kafia
Kaporo
Wailab
Mangoli Selatan						

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa, 2019
Number of Places of Worship by Village and Religion, 2019

Desa Village	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Auponhia
Buya
Wai Kafia
Kaporo
Wailab
Mangoli Selatan						

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

2.4 ENERGI ENERGY

Tabel 2.4.1 Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Mangoli Selatan, 2019
Number of Families by Village and Types of Electricity in Mangoli Selatan Subdistrict, 2019

Desa Village	Pengguna Listrik Number of User by Type			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Auponhia	-	130	130	166
Buya	250	-	250	50
Wai Kafia	109	9	109	117
Kaporo	20	125	145	6
Wailab	330	-	330	-
Mangoli Selatan				

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 2.4.2

Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa di Kecamatan Mangoli Selatan, 2014, 2018, dan 2019
Number of Villages by Main Street Lighting in Mangoli Selatan Subdistrict, 2014, 2018, and 2019

Penerangan Jalan Utama	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumber Penerangan Jalan Utama			
Listrik Pemerintah	-	-	-
Listrik Non Pemerintah	1	2	5
Non Listrik	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 2.4.3 Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Mangoli Selatan, 2014, 2018, dan 2019
Number of Villages by Type of Fuel for Cooking Used by Most Families in Mangoli Selatan Subdistrict, 2014, 2018, and 2019

Jenis Bahan Bakar	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Gas Kota	-	-	-
LPG 3 Kg	-	-	-
LPG lebih dari 3 Kg	-	-	-
Minyak Tanah	-	-	-
Kayu Bakar	5	5	5
Lainnya	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 2.4.4

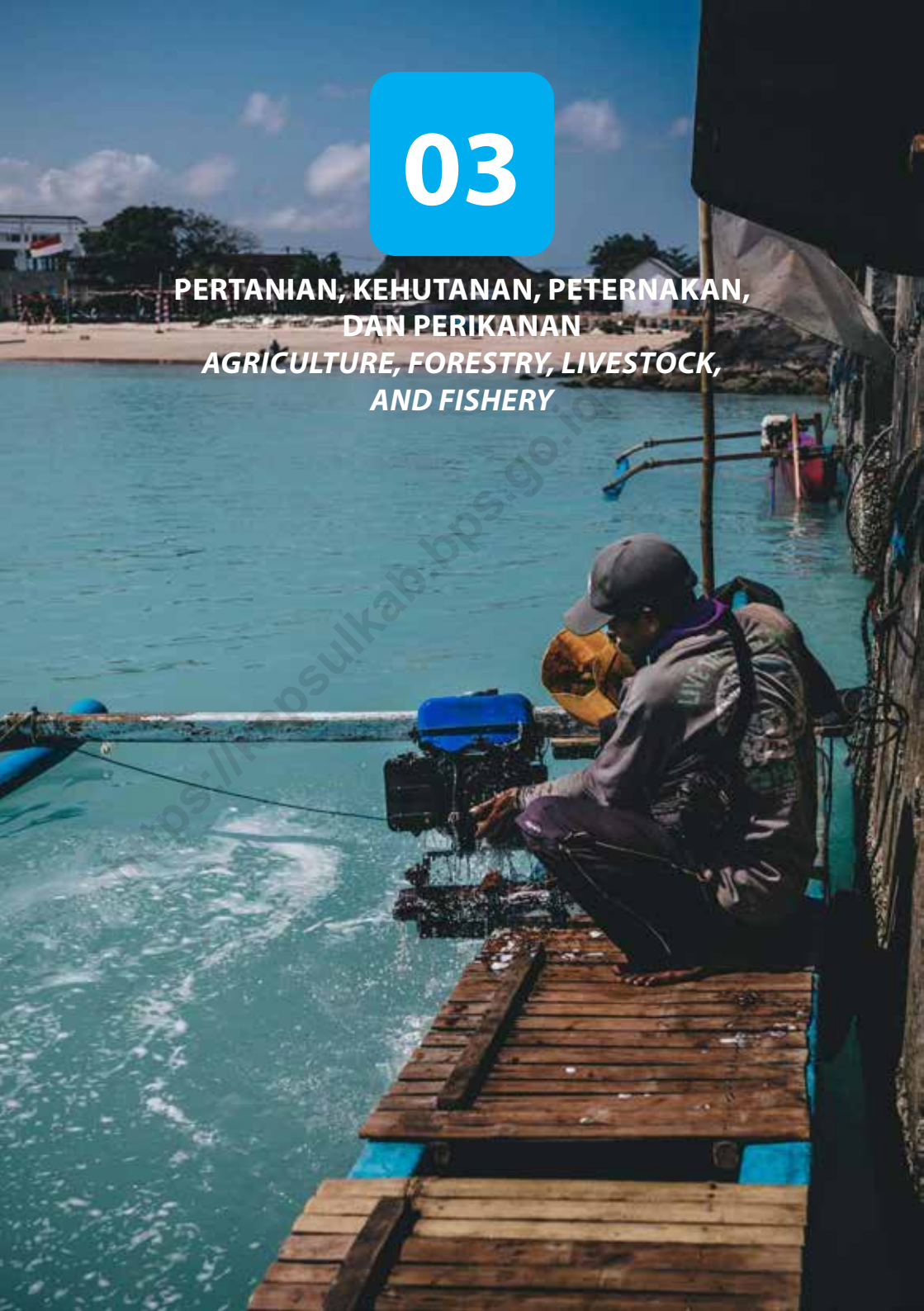
Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Mangoli Selatan, 2014, 2018, dan 2019
Number of Villages by Source of Drinking Water for Most Families in Mangoli Selatan Subdistrict, 2014, 2018, and 2019

Sumber Air Minum	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	-	-	-
Air Isi Ulang	-	-	-
Ledeng Dengan Meteran	-	-	-
Ledeng Tanpa Meteran	-	1	-
Sumur Bor atau Pompa	-	-	-
Sumur	5	2	-
Mata Air	-	2	5
"Sungai/Danau/Kolam/Waduk/Situ/ Embung/Bendungan"	-	-	-
Air Hujan	-	-	-
Lainnya	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

03

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN**
*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut, Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya,
 2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah,
 3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah), Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur,
1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land, It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops,
 2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
 3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting), Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile,

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun,
5. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar), Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas, Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia, Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m, Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani,
6. **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar), 6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years,*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare), Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity, The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia, The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot, The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops,*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes),*

7. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun, **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak,
7. ***Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year, **Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits, These plants are creeps with the age of less than one year,*
8. **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, **tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun,
8. ***Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age, **Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age,*
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar,
9. ***Medicinal plants** are plants which are useful for medicine, It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root,*

- 10. Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya,
- 10. Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator,
- 11. Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan,
- 11. Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report,
- 12. Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis, **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah, **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam,
- 12. Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished, **Entirely plants harvested/ demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans, **Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable, They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah,

melon, semangka, dan blewah,

- 13. Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan,
- 13. Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly,
- 14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar,
- 14. Planted areas of estates** refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares,
- 15. Bentuk produksi perkebunan** adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh),
- 15. Production of estates crops** are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/ buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella),
- 16. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar** bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock),
- 16. The production availability of estates at the end of year** is not the buffer stock, fish breeding in paddy fields,

Gambar
Figures 3.1

**Produksi Berbagai Tanaman Sayuran menurut Desa,
2019**
Production of Various Vegetable Plants by Village, 2019



Gambar 3.1

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Gambar
Figures 3.2

Produksi Berbagai Perkebunan menurut Desa, 2019
Production of various plantations by village, 2019



Gambar 3.2

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

3.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 3.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019**
Table 3.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Village and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019**

Desa Village	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Auponhia
Buya
Wai Kafia
Kaporo
Wailab
Mangoli Selatan				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Desa <i>Village</i>	Kentang/ <i>Potato</i>		Kubis/ <i>Cabbage</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Auponhia
Buya
Wai Kafia
Kaporo
Wailab
Mangoli Selatan				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Desa Village	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Auponhia
Buya
Wai Kafia
Kaporo
Wailab
Mangoli Selatan						

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 3.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Village and Kind of Plant (ton), 2018 dan 2019

Desa Village	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Auponhia
Buya
Wai Kafia
Kaporo
Wailab
Mangoli Selatan				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.2

Desa Village	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Auponhia
Buya
Wai Kafia
Kaporo
Wailab
Mangoli Selatan				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.2

Desa Village	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Auponhia
Buya
Wai Kafia
Kaporo
Wailab
Mangoli Selatan						

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 3.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019
Table *Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 3.1.4
Table

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 3.1.5 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Desa dan Jenis Tanaman (m2), 2018 dan 2019**
Table 3.1.5 **Harvested Area of Medicinal Plants by Village and Kind of Plant (m2), 2018 and 2019**

Desa Village	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Auponhia
Buya
Wai Kafia
Kaporo
Wailab
Mangoli Selatan				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.5

Desa <i>Village</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Auponhia
Buya
Wai Kafia
Kaporo
Wailab
Mangoli Selatan				

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 3.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Desa dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019**
Table 3.1.6 **Production of Medicinal Plants by Village and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019**

Desa Village	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Auponhia
Buya
Wai Kafia
Kaporo
Wailab
Mangoli Selatan				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.6

Desa <i>Village</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Auponhia
Buya
Wai Kafia
Kaporo
Wailab
Mangoli Selatan				

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 3.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016–2019**
Table 3.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

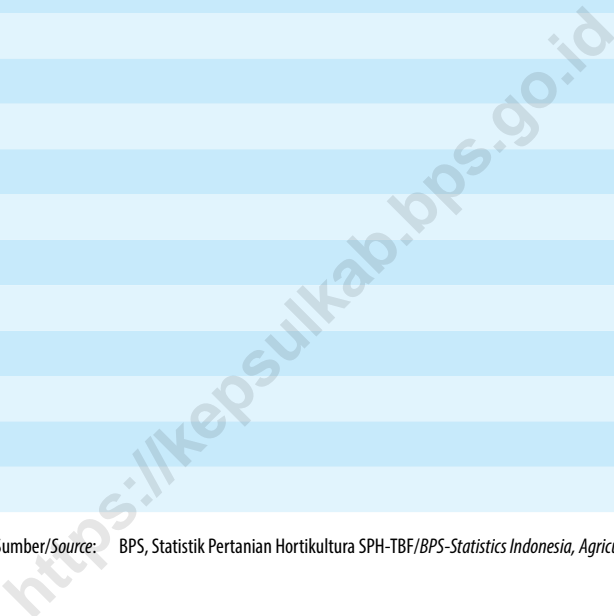
Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 3.1.8
Table

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF



Tabel 3.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Desa dan Jenis Tanaman (m²), 2018 and 2019**
Harvested Area of Ornamental Plants by Village and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Desa Village	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Auponhia
Buya
Wai Kafia
Kaporo
Wailab
Mangoli Selatan				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.9

Desa <i>Village</i>	Mawar/ <i>Rose</i>		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Auponhia
Buya
Wai Kafia
Kaporo
Wailab
Mangoli Selatan				

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 3.1.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Desa dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2019**
Table 3.1.10 **Production of Ornamental Plants by Village and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019**

Desa Village	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Auponhia
Buya
Wai Kafia
Kaporo
Wailab
Mangoli Selatan				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.10

Desa <i>Village</i>	Mawar/ <i>Rose</i>		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Auponhia
Buya
Wai Kafia
Kaporo
Wailab
Mangoli Selatan				

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 3.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016–2019**
Table 3.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 3.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2019**
Table 3.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 3.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ton), 2018 and 2019**
Table 3.1.13 **Production of Fruits by Village and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019**

Desa Village	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Auponhia
Buya
Wai Kafia
Kaporo
Wailab
Mangoli Selatan				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.13

Desa <i>Village</i>	Jeruk/ <i>Orange</i>		Pisang/ <i>Banana</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Auponhia
Buya
Wai Kafia
Kaporo
Wailab
Mangoli Selatan				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.13

Desa <i>Village</i>	Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Salacca</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Auponhia
Buya
Wai Kafia
Kaporo
Wailab
Mangoli Selatan				

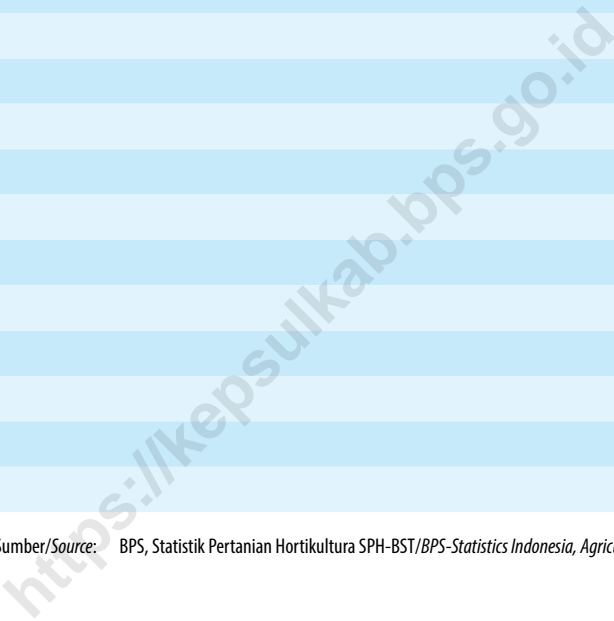
Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table **3.1.14**

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST



3.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 3.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019**
Table 3.2.1 **Planted Area of Estate Crops by Village and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019**

Desa Village	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Auponhia
Buya
Wai Kafia
Kaporo
Wailab
Mangoli Selatan				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Desa <i>Village</i>	Karet/ <i>Rubber</i>		Kopi/ <i>Coffee</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Auponhia
Buya
Wai Kafia
Kaporo
Wailab
Mangoli Selatan				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.1*

Desa <i>Village</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Auponhia
Buya
Wai Kafia
Kaporo
Wailab
Mangoli Selatan				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Desa <i>Village</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Auponhia
Buya
Wai Kafia
Kaporo
Wailab
Mangoli Selatan				

Tabel 3.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019**
Table 3.2.2 **Production of Estate by Village and Type of Crops (ton), 2018 and 2019**

Desa Village	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Auponhia
Buya
Wai Kafia
Kaporo
Wailab
Mangoli Selatan				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.2

Desa <i>Village</i>	Karet/ <i>Rubber</i>		Kopi/ <i>Coffee</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Auponhia
Buya
Wai Kafia
Kaporo
Wailab
Mangoli Selatan				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Desa <i>Village</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Auponhia
Buya
Wai Kafia
Kaporo
Wailab
Mangoli Selatan				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.2

Desa <i>Village</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Auponhia
Buya
Wai Kafia
Kaporo
Wailab
Mangoli Selatan				

04

**PARIWISATA
TOURISM**



Gambar 4.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Desa, 2016–2019
Number of Restaurants by Village, 2016–2019



Gambar 4.1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Desa, 2016–2019**
Number of Restaurants by Village, 2016–2019

Desa Village	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Auponhia	-
Buya	-
Wai Kafia	-
Kaporo	-
Wailab	-
Mangoli Selatan				

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://kepsu.kab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SULA**

ISSN

Jln. Yos Sudarso KM. 10, Desa Pohea,
Kec. Sanana Utara, Kepulauan Sula, Maluku Utara, 97795

kepsulkab.bps.go.id bps8203@bps.go.id